

Vivi Yunisa Harahap

Prodi Magister Pendidikan Biologi PPs Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Hasanuddin

Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Abdullah

Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Korespondensi: viviyunisa@gmail.com

KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU BIOLOGI DI BANDA ACEH

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mengetahui kompetensi profesionalisme guru biologi di Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2015. Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Biologi di SMA Negeri 2 dan MAN 2 Banda Aceh yang berjumlah 7 guru biologi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar angket kompetensi profesionalisme guru sesuai dengan Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Data dianalisis dengan rumus persentase. Hasil analisis persentase kompetensi profesionalisme guru biologi menunjukkan kompetensi inti menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sebesar 87,11% (sangat baik), kompetensi inti menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu sebesar 90,46% (sangat baik), kompetensi inti mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif 89,28% (sangat baik), kompetensi inti mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif sebesar 87,69% (sangat baik), dan kompetensi inti memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 80,36% (sangat baik). Kesimpulan dari penelitian adalah kompetensi profesionalisme guru biologi di Banda Aceh berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Kompetensi Profesionalisme, Guru Biologi dan Banda Aceh

PROFESSIONALISM COMPETENCE OF BIOLOGY TEACHER IN BANDA ACEH

ABSTRACT: This research aims to know about professionalism competence of Biology teacher in Banda Aceh. This research was conducted in August till September 2015. Descriptive qualitative was used for this research. Subject research is biology teacher at SMA 2 and MAN 2 Banda Aceh totaled seven biology teacher. Data instrument is an questionnaires sheets of professionalism competence of teacher according Standard of Teacher competence in Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Number 16 Year of 2007. Data analyzed by percentages. The result showed professionalism competence of Biology teacher in mastered the material, structure, concept and mindset of scientific support of teaching subjects (87,11%) (very good), mastered the standard competence and basic competences of teaching subjects (90,46%) (very good), developed a learning materials of teaching creatively (89,28%) (very good), developed a professionalism in a sustainable manner by taking action reflective (87,69%) (very good), and utilizing information and communication technology (80,36%) (very good). The conclusion of this research is about professionalism competence of Biology teacher in Banda Aceh are in very good category.

Keywords: Professionalism Competence, Biology Teacher and Banda Aceh

PENDAHULUAN

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi pendidik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Standar kompetensi profesional guru terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 meliputi kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru SMA/MA yaitu (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2)

menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Kompetensi profesional dalam Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 pasal 3 ayat (7) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, dan teknologi yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi: (1) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya, dan (2) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu

Hasil uji kompetensi guru *online* tingkat nasional tahun 2012 pada tingkat SMA/MA menunjukkan bahwa rata-rata skor kompetensi profesional guru Biologi skor tertinggi adalah 76,83 dan skor terendah 21,43 dengan rata-rata 55,03 (Astika, 2014). Sedangkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) di Provinsi Aceh jauh di bawah nilai rata-rata nasional, yaitu 37,62. Sementara, nilai rata-rata nasional UKG adalah 43,84 (Iskandar, 2012).

Guru yang profesional adalah guru yang dapat mengelola pembelajaran secara berkualitas. Salah satu kemampuan guru profesional adalah dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu aktivitas pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengarahkan secara efektif segenap sumber belajar.

Guru profesional memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang diperoleh dari latihan atau sekolah khusus. Guru profesional memiliki ciri-ciri yaitu (1) seorang peneliti dan pengambil risiko (*risk-taker*), (2) banyak mengetahui yang *up-to date* tentang pokok materi yang diajarkan, (3) dapat menjelaskan pelajaran dengan berbagai cara untuk meyakinkan siswa, (4) menjelaskan kepada siswa tentang standar hasil yang tinggi, kemudian mendorong siswa untuk bekerja keras dan membantu mencapai, (5) berpartisipasi dalam penelitian atau usaha pembelajaran untuk mengembangkan kurikulum di luar apa yang diajarkan (Maisah, 2011). Dari definisi kompetensi profesional tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan pengetahuan bidang ilmunya yang diperoleh melalui proses pendidikan keguruan, pelatihan dan pengembangan sehingga dapat mencapai tujuan yang dicapai dengan mengembangkan kemampuan kinerja yang

dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan memberikan informasi tentang kompetensi profesionalisme guru di Banda Aceh baik SMA dan MA.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 dan MAN 2 Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Subjek penelitian adalah guru Biologi di SMA Negeri 2 dan MAN 2 Banda Aceh yang berjumlah 7 guru biologi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah lembar angket kompetensi profesionalisme guru sesuai dengan Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Data dianalisis dengan rumus persentase (Sugiyono, 2014), yaitu:

$$P = \frac{\sum f}{* \text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
 f = Jumlah seluruh frekuensi jawaban masing-masing pilihan
 100% = Bilangan tetap
 *Skor Ideal = skor seluruh item jika semua menjawab sangat setuju

Kemudian, hasil perhitungan persentase diinterpretasikan dengan tabel Kriteria deskriptif persentase pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Persentase Kompetensi Profesionalisme Guru

Interval	Kriteria Kompetensi Profesionalisme Guru
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
20%	Sangat kurang

(Sumber: Rahman dan Muhsin, 2004)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi profesionalisme guru Biologi dengan kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru SMA/MA di SMA Negeri 2 dan MAN 2 Banda Aceh terhadap 7 guru

Biologi yaitu kompetensi inti menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sebesar 87,11% (sangat baik), kompetensi inti menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu sebesar 90,46% (sangat baik), kompetensi inti mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif 89,28% (sangat baik), kompetensi inti mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif sebesar 87,69% (sangat baik), dan kompetensi inti memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 80,36% (sangat baik). Kompetensi profesionalisme untuk setiap guru Biologi di SMA Negeri 2 dan MAN 2 Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 2 dan Kompetensi Inti guru Biologi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Kompetensi Profesionalisme Guru Biologi di Banda Aceh

No	Kode Guru	Jumlah Skor (%)
1	Guru 1	86,25%
2	Guru 2	92,5%
3	Guru 3	84,38%
4	Guru 4	78,75%
5	Guru 5	93,13%
6	Guru 6	93,75%
7	Guru 7	82,5%

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2015

Tabel 3. Kompetensi Inti Profesionalisme Guru Biologi di Banda Aceh

No	Kompetensi Inti Profesionalisme Guru Biologi	Jumlah Skor (%)
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	87,11%
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	90,46%
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	89,28%

DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Z. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
Astika, I. P., I Wayan, S., dan Ketut, S. 2014. Efektivitas Diklat Lesson Study terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik Guru, dan Prestasi

No	Kompetensi Inti Profesionalisme Guru Biologi	Jumlah Skor (%)
4	Mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	87,69%
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	80,36%

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, diketahui bahwa kompetensi profesional untuk tujuh guru biologi berada pada kategori sangat baik. Guru Biologi di Banda Aceh dapat memahami dan menguasai secara baik kompetensi inti Profesionalisme Guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Seorang guru yang dikatakan profesional adalah seorang guru yang mampu memahami materi dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2007). Penelitian relevan kompetensi profesional guru melalui *lesson study* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah kegiatan *lesson study* yaitu dengan rata-rata skor kompetensi profesional sesudah (89,407%) lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor sebelum (56,780) diklat *lesson study* di SMK Negeri 2 Seririt (Indrawan, 2014).

Seorang guru seharusnya mengembangkan kompetensi profesional yang dimilikinya dalam menguasai materi yang diampunya kepada peserta didik. Hal ini dilakukan guru agar siswa dapat memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep pembelajaran yang sudah diterima dari guru (Aqib, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru biologi di Banda Aceh berada pada kategori sangat baik untuk setiap indikator kompetensi inti yang sesuai dengan Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran yang meliputi Kompetensi Inti Guru dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Belajar Siswa SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPA*. 4(1). 1-11.

Indrawan, I. P. O., I. B. P. Arnyana., dan N. M. Pujani. 2014. Pengaruh Diklat *Lesson Study* terhadap Kompetensi Profesional Guru IPA dan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Seririt.

- Jurnal Penelitian Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1): 1 – 12.
- Iskandar, R. 2012. Hasil Uji Kompetensi Guru Provinsi Aceh Memprihatinkan. (Online). <http://www.lintasgayo.com/27124/raihan-iskandar-hasil-uji-kompetensi-guru-provinsi-aceh-memprihatinkan.html>., diakses 3 April 2015.
- Maisah. 2011. Analisis Kebijakan tentang Standarisasi Kompetensi Guru: Studi pada Guru MTs Negeri dan Swasta di Lingkungan Kementerian Agama Kota Jambi. *Media Akademika*. 26(4):477-497.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi Profesional Guru.
- Rahman dan Muhsin. 2004. Konsep dan Analisis Statistik. Semarang: UNNES PRESS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.